

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama yang universal. Ajaran-ajaran mengatur dan membimbing semua aspek kehidupan manusia, baik yang berdimensi vertikal (*habl min Al-Allah*) maupun yang berdimensi horisontal (*habl min al-nas*). Al-Qur'an memang tidak merinci dalam satuan konsep ekonomi teoritis praktis, tetapi senantiasa mendorong kepada umatnya untuk sejahtera di bidang ekonomi.¹

Allah SWT akan membukakan pintu rezeki bagi setiap muslim agar ia dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya, namun demikian banyak orang yang enggan bekerja dan berusaha dengan alasan bertawakal kepada Allah SWT serta menunggu rezki dari langit, seperti yang pernah Rasul katakan “*Sampaikanlah benih kemudian mohonkanlah buah dari rabbmu*”. Allah akan memberikan rezki pada makhluknya, kalau ia mau berusaha berjalan dan bertebaran di muka bumi dan seisinya untuk kemakmuran manusia siapa yang mau berusaha dan bekerja ialah yang akan mendapat rezki dan rahmat dari Allah. Sebagaimana firman Allah SWT :



¹Alwi Shihab, *Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama* (Bandung : Mizan,1997), 172-172

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Q.S. al-Jumu’ah 62 : 10).²

Dari ayat di atas selain berisikan perintah melaksanakan shalat juga memerintahkan setiap umat Islam untuk berusaha atau bekerja mencari rezeki sebagai karunia Allah SWT. Ayat ini memerintahkan manusia untuk melakukan keseimbangan antara kehidupan dunia dan mempersiapkan untuk kehidupan di akhirat kelak.

Dalam kebutuhan hidup manusia untuk memenuhi, menghasilkan dan membagi-bagikannya dinamakan ekonomi. Untuk menggerakkan perekonomian dan memanfaatkan sumber daya alam yang sudah tersedia bisa dilakukan dengan berwirausaha. Berwirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut tidak dikuasai oleh segelintir orang yang mempunyai modal. Dan dapat dapat berfungsi secara optimal untuk kemaslahatan umat.

Kesejahteraan atau kemaslahatan umat manusia dalam pandangan islam pada dasarnya dapat dilakukan atau diwujudkan dengan cara menjaga lima misi Islam atau sering disebut dengan *maqashid syariah*, dan mempunyai lima tingkatan yakni memelihara agama (*al-din*), memelihara jiwa (*nafs*), memelihara harta atau kekayaan (*mal*).

²Bahtiar Surin, *Terjemahan Tafsir al-Qur'an* (Bandung: Fa Sumatra, 1997), 278.

Menurut Imam Al-Ghozali menjelaskan tentang tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kemaslahatan/kesejahteraan hidup, yang dimaksud dengan *maslahah* adalah memelihara tujuan Syara' yang terletak pada lima prinsip pemeliharaan yaitu memelihara: agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta benda, setiap yang mengandung upaya memelihara kelima prinsip tersebut disebut *maslahah*, dan setiap yang menghilangkan prinsip tersebut adalah *mafsadar*".³

Peran kewirausahaan dapat diungkap bahwa para wirausaha merupakan sumber penggerak perekonomian masyarakat muslim melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Keadaan ini akan berdampak positif bagi peningkatan daya beli masyarakat dan pendapatan negara. Semakin tinggi pendapatan negara, kemampuan negara untuk membiayai pembangunan secara berkelanjutan semakin terjamin.⁴ Di tambah lagi dengan adanya sebuah peran kelompok didesa, karena adanya sebuah kelompok akan jauh bisa lebih berkembang usaha yang dijalankan di desa. Karena pada dasarnya pembentukan sebuah kelompok berdasarkan kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani pada anggotanya.

Salah satu diantaranya kewirausahaan ialah dibidang peternakan itik. Karena potensi ternak itik di indonesia sangat besar terutama sebagai penghasil daging dan telur. Permintaan terhadap produk peternakan

³Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali: Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum Al-din* (Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 2010), 56-57.

⁴Muhammad Anwar , *Pengantar kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Pranada Media Grup.2014) 78.

meningkat setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan yang bergizi. Pembangunan peternakan memiliki nilai yang sangat strategis, seiring dengan meningkatkan permintaan terhadap produk peternakan baik segi kuantitas maupun kualitas.⁵Melihat prospek pasar yang cukup tinggi dan menjanjikan, maka usaha ternak itik tampak akan berhasil dan mendapatkan keuntungan yang tinggi yakni dengan kualitas bibit yang digunakan, prosedur pemeliharaan yang benar, kualitas pakan dan cara pemberian pakan yang tepat dan pengalaman dalam memelihara ternak itik yang cukup.⁶

Kesejahteraan akan tercapai dengan baik apabila dalam sebuah masyarakat tersebut tingkat pendapatannya mengalami kenaikan. Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menentukan indikator tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan.⁷ Yakni Keluarga Pra Sejahtera (KPS), Keluarga Sejahtera I (KS I), Keluarga Sejahtera II (KS II), Keluarga Sejahtera III (KS III), Keluarga Sejahtera III Plus (KS III +). Namun tidak hanya mengukur dalam segi naik dan turunnya tingkat pendapatan saja, hal lain seperti terpenuhinya kebutuhan pokok juga termasuk ke dalam indikator kesejahteraan. Selain itu, kesejahteraan tidak hanya diukur melalui kebutuhan yang bertujuan untuk

⁵Y.W. satrio,S.I.Santoso dan A.setiadi, “Analisis Pengembangan Usaha Ternak Itik Di Kecamatan Banyu Biru Kabupaten Semarang “, *Animal Agruculture* Vol. 4 No. 2 (Juli 2015), 256-259.

⁶Balai Penelitian Ternak, *Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik* (Ciawi Bogor : Balai Penelitian Ternak, 2009), 2.

⁷Rosni , “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, *Geografi* Vol. 9 No. 1 , (2017), 58-59.

memenuhi kebutuhan dunia saja, namun kebutuhan akhirat juga harus terpenuhi, salah satunya adalah menyisihkan sedikit harta yang dimiliki untuk diberikan kepada seseorang yang lebih membutuhkan.

Masyarakat Desa Duwet adalah masyarakat yang *religius*, dimana di lingkungan Desa Duwet terdapat banyak tempat ibadah dan tempat tersebut selalu digunakan oleh banyak jamaah. Selain terdapat banyak tempat beribadah. Di Desa Duwet juga ada dua pondok pesantren yang cukup besar sehingga menambah suasana religius di desa tersebut. Dan masyarakat Desa Duwet juga mempunyai kegiatan-kegiatan keagamaan diantaranya, yasinan, tahlilan, dan masih banyak kegiatan di bidang agama yang lainnya.⁸

Mengenai Desa Duwet, Desa Duwet salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Desa Duwet ini sebelum menjadi Desa penghasil itik dalam hal daging dan telur yang cukup besar. Pada awalnya masyarakat Desa Duwet merupakan tani pedesaan yang bermata pencarian hanya sebagai petani, ternak lele, ternak itik dan buruh tani. Salah satu usaha yang pernah dilakukan masyarakat yakni ternak lele. Tetapi gagal bertahan dan berkembang karena dengan seringkalinya hasil produksi menurun dan kondisi geografis tidak mendukung yang mengakibatkan pendapatan juga menurun dan pada akhirnya program dari PTA (Pelatihan Terpadu Agribisnis) dari dinas peternakan tersebut gagal.⁹

⁸Sunaryanto, Ketua KUB Manunggal Lestari, 24 Februari 2018.

⁹Sunaryanto, Ketua KUB Manunggal Lestari, 24 Februari 2018.

Kemudian dengan kegagalan tersebut, sebagian masyarakat akhirnya memutuskan untuk mencoba berpindah usaha budidaya ternak itik, namun hanya sebagian kecil saja yang berternak itik, dan jumlah orang yang berpindah berternak itik hanya beberapa orang saja. Dengan rata-rata itik yang di pelihara hanya sekitar 100 ekor karena terkendala dengan modal dan biaya produksi yang mahal terutama pakan. Serta belum juga mempunyai pasar yang jelas. Dengan kondisi seperti itu usaha ternak itik belum bisa berkembang, serta mempengaruhi hasil produksinya dan pendapatan para peternak yang hanya Rp. 1.000.000.¹⁰

Dengan kondisi demikian, para peternak itik mengajukan ke dinas peternakan untuk supaya diberikan pelatihan supaya usaha berkembang, lalu pihak dinas menyarankan untuk membentuk kelompok ternak. Salah satu peternak bapak Sunaryanto mengumpulkan masyarakat yang mau bergabung di kelompok ternak ini, lalu terkumpul dengan hanya 10 anggota. Sehingga pada tanggal 22 februari tahun 2010 terbentuklah kelompok tani yang bernama “KUB Manunggal Lestari” yang di ketua Bapak Sunaryanto. Kemudian dengan terbentuknya kelompok tersebut banyak pelatihan tentang pengembangan usaha ternak baik. Lalu dengan terbentuknya kelompok, 10 anggota ini sudah mampu memelihara minimal 1000 ekor itik, dan menambah pendapatan mereka. Dengan kondisi hasil yang sangat baik, anggota dari kelompok ini meningkat yakni kurang lebih berjumlah 34 anggota. Dengan terbentuknya kelompok Desa Duwet sebagai sebagai desa agribisnis ternak

¹⁰Ibid.

itik dan kelompok ini mengikuti lomba yang diadakan dinas peternakan Jawa Timur dan menjadi juara 1 tingkat Provinsi Jawa Timur dengan Kategori Komoditi Ternak Itik dan pernah untuk mewakili Jawa Timur untuk lomba tingkat nasional.¹¹

Berdasarkan ulasan tersebut ketertarikan penulis untuk dilakukan penelitian adalah pertama banyaknya masyarakat yang budidaya ternak itik dan dengan adanya kelompok. Kedua dari keberadaan KUB Manunggal Lestari yang sangat berperan dalam mengangkat perekonomian anggotanya atau masyarakat desa Duwet. Yang mana awalnya hanya usaha yang tidak berkembang menjadi berkembang sangat pesat dan mengakibatkan pendapatan bertambah. Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN KELOMPOK TERNAK ITIK “MANUNGGAL LESTARI” UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DITINJAU DARI MAQASHID AL-SYARIAH (Studi Kasus di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri).”**

¹¹Sunaryanto, Ketua KUB Manunggal Lestari, 24 Februari 2018.

B. Fokus Penelitian

Dengan melihat konteks diatas, maka ada beberapa focus penelitian yan diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” Terhadap Anggota di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana Kesejahteraan Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana Peran Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Duwet Kecamatan Wates di Tinjau dari *Maqashid Syariah*?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui peran Kelompok Ternak “Manunggal Lestari” terhadap anggota di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan anggota Kelompok Ternak “Manunggal Lestari” di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui kesejahteraan Anggota Kelompok Ternak “Manunggal Lestari” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ditinjau dari *Maqashid Syariah*.

D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang peran kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Duwet Kecamatan Wates.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Peran Kelompok tani “Manunggal Lestari” dalam mensejahterkan anggota budidaya Ternak Itik di Desan Duwet Kecamatan Wates.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari penelitian ini, di harapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan sarana dan prasarana untuk pengkajian Ekonomi Syariah serta dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Adapun hasil Penelitian yang dilakukan oleh beberapa literatur skripsi dan jurnal sebagai berikut:

1. Pada penelitian terdahulu, Mukhofifatus Syafa'ah, "Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, 2015. Pada penelitian ini membahas tentang kelompok tani tambak Dewi Mina Jaya, peneliti membahas tentang kelompok tani perikanan, perikanan yang dipilih adalah perikanan tambak, pembudidaya ikan bandeng, pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim yaitu usaha yang dilakukan kelompok tani Dewi Mina Jaya diantaranya didirikan KUB Dewi samudra, kelompok industri rumah hidayah simpan pinjam.¹² Persamaan pada penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang kelompok tani dan upaya yang dilakukan kelompok tani dalam memperdayakan ekonomi masyarakat. Tetapi perbedaannya adalah jenis kelompok tani, peneliti terdahulu meneliti tentang kelompok tani perikanan tambak sedangkan peneliti saat ini tentang kelompok tani di bidang perternakan yakni ternak itik. Dan upaya yang dilakukan kelompok tani di bidang ternak dalam mensejahterakan anggota kelompok, pendampingan terhadap anggota dan kemitraan.

¹²Mukhofifatus Syafa'ah, " *Peran Kelompok tani tambak Dewi Mina Jaya terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* , UIN Walisongo, 2015.

2. Ekiv Intan Almaidah, melakukan penelitian, dengan judul “Peran Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Bank Sampah ASRI, Desa Puhsaran, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri)”, Jurusan Syariah, Prodi Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, 2017. Penelitian yang terdahulu, peneliti lebih menitik beratkan fokus penelitiannya ke pola pemberdayaan ekonomi yang dilakukan bank sampah ASRI yaitu dengan cara melibatkan masyarakat dalam mengelola dan menjalankan program-program bank sampah, sehingga dapat diketahui bahwa peran Bank Sampah ASRI dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ialah membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki melalui Bank Sampah. fokus penelitian yang penulis lakukan disini adalah pada Peran Kelompok Ternak itik “Manunggal Lestari” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.¹³
3. Nasri , melakukan penelitian, dengan judul “Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujanggang Kec. Bonto Lempangan Kab. Gowa”, Jurusan Ushuludin, Prodi perbandingan agama, UIN ALAUIDIN MAKASAR, 2017. Penelitian yang terdahulu, peneliti lebih menitik beratkan fokus penelitiannya ke pola peeningkatkan kesejahteraan yang dilakukan kelompok tani yaitu dengan cara melibatkan masyarakat dalam

¹³ Ekiv Intan Almaidah.”*Peran Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Bank Sampah Asri, Desa Puhsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri)*, STAIN Kediri, 2017.

mengelola dan menjalankan program-program bank kelompok tani ,sehingga dapat diketahui bahwa peran kelompok tani dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ialah membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki melalui kelompok. fokus penelitian yang penulis lakukan disini adalah pada Peran Kelompok Ternak itik “Manunggal Lestari” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.